

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengujian hipotesis dan analisis dalam penelitian ini, telah diperoleh hasil terkait faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja pada guru di SMK Bisnis Indonesia menggunakan variabel independen yang terdiri atas budaya organisasi, gaya kepemimpinan, dan kompensasi. Kemudian dapat disimpulkan inti dari penelitian ini adalah:

1. Hasil penelitian membuktikan bahwa variabel budaya organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,702 pada guru di SMK Bisnis Indonesia. Hal ini memperlihatkan bahwa budaya organisasi dapat mempengaruhi guru pada sekolah terkait dalam meningkatkan kepuasan kerja. Keterangan ini sesuai dengan hipotesis yang telah disusun sebelumnya oleh peneliti yaitu budaya organisasi berpengaruh terhadap kepuasan kerja guru di SMK Bisnis Indonesia.
2. Hasil penelitian membuktikan bahwa variabel gaya kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,343 pada guru di SMK Bisnis Indonesia. Hal ini memperlihatkan bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah dapat mempengaruhi peningkatan kepuasan kerja. Keterangan ini sesuai dengan hipotesis yang telah disusun sebelumnya oleh peneliti yaitu gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap kepuasan kerja guru di SMK Bisnis Indonesia.
3. Hasil penelitian membuktikan dan menunjukkan variabel kompensasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kepuasan kerja dengan nilai koefisien jalur sebesar -0,169 pada guru di SMK Bisnis Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa kompensasi yang diperoleh karyawan dapat mempengaruhi peningkatan kepuasan kerja. Keterangan ini sesuai dengan hipotesis yang telah disusun sebelumnya oleh peneliti yaitu kompensasi berpengaruh terhadap kepuasan kerja guru di SMK Bisnis Indonesia.

4. Hasil penelitian membuktikan dan menunjukkan variabel budaya organisasi, gaya kepemimpinan, dan kompensasi berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap kepuasan kerja guru di SMK Bisnis Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa semakin meningkatnya budaya organisasi, gaya kepemimpinan, dan kompensasi yang terdapat pada sekolah terkait, maka akan semakin meningkat pula kepuasan kerja yang dirasakan oleh guru di SMK Bisnis Indonesia. Keterangan ini sesuai dengan hipotesis yang telah disusun sebelumnya oleh peneliti yaitu budaya organisasi, gaya kepemimpinan, dan kompensasi berpengaruh terhadap kepuasan kerja guru di SMK Bisnis Indonesia.

V.2 Saran

Berdasarkan pernyataan kesimpulan di atas, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi organisasi, diharapkan dapat memperhatikan segala keperluan guru dan bagaimana kondisi guru tersebut agar guru tersebut merasa nyaman dan tercapai kepuasan kerja bagi mereka yakni dengan memperlengkap sarana dan prasarana yang dapat menunjang kinerja mengajar para guru dan tidak memberikan beban kerja yang berlebih kepada guru agar guru dapat lebih focus dan mudah untuk beradaptasi dengan keadaan saat ini, serta dapat mengurangi tingkat guru yang harus absen pada saat jam mereka mengajar.
2. Bagi organisasi, diharapkan agar dapat memberikan pembimbingan yang baik agar setiap guru yang bekerja di SMK Bisnis Indonesia dapat lebih mengerti tentang budaya agama selain agama mayoritas yang dianut di tempat tersebut. Dengan pemahaman tentang agama yang lebih baik maka akan meningkatkan rasa toleransi dan saling menghormati antar penganut agama yang ada di SMK Bisnis Indonesia serta para guru akan lebih menyadari lagi bahwa setiap agama yang dianut memiliki tujuan kedamaian.
3. Bagi kepala sekolah, gaya kepemimpinan yang sudah baik diharapkan agar dapat lebih dikembangkan lagi. Hal tersebut dapat tercapai dengan cara lebih memahami masalah yang ada dengan mempertimbangkan tentang situasi yang terjadi saat ini, lalu menetapkan keputusan yang paling realistis yang sesuai

dengan kondisi yang ada dan diakhiri dengan eksekusi yang diikuti dengan keberanian dan tegas agar dapat menjadi pemimpin yang jauh lebih baik lagi.

4. Bagi organisasi, dikarenakan kondisi pandemi seperti saat ini yang dapat berdampak pada perekonomian para guru, maka diharapkan agar sekolah dapat memberikan pengertian serta bimbingan yang sesuai agar para guru mengerti mengenai kondisi yang sedang dialami oleh sekolah.
5. Bagi kalangan akademisi atau peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian setelahnya yang memiliki tema yang sama.